

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Analisis Deskriptif

1.1.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia Pada Pemerintah Kota Kupang

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang melekat pada manusia itu sendiri yang dapat dilihat dari pendidikan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki.

Tabel 5.1

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kapasitas Sumber Daya Manusia

No Res	No. Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	41
2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
6	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
7	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
8	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	44
9	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	44
10	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	34
11	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	52
12	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	53
13	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	45
14	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
15	1	5	1	3	2	2	2	3	4	4	3	2	32
16	5	1	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	52
17	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	51
18	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	50
19	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	39
20	1	2	2	4	4	3	3	5	5	4	3	3	39
21	4	2	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	47
22	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
23	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
24	2	3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	1	41
25	2	3	3	4	4	5	2	4	5	4	3	4	43
26	5	3	4	4	4	3	1	3	5	4	4	4	44
27	1	4	4	3	4	5	1	3	5	5	3	4	42
28	2	3	3	4	4	4	2	4	4	5	3	4	42
Σ	85	57	105	120	112	113	95	116	123	121	110	109	1273

Sumber : Data Primer, 2019

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel diatas, maka kriteria penilaiannya sebagai berikut:

a. Nilai Terendah :

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{Nilai terendah}$$

$$= 28 \times 1$$

$$= 28$$

b. Nilai Tertinggi :

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{Nilai tertinggi}$$

$$= 28 \times 5$$

$$= 140$$

c. Interval nilai :

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}$$

$$\text{Jumlah klasifikasi pengukuran}$$

$$= \frac{140 - 28}{5}$$

$$5$$

$$= 22,4$$

d. Klasifikasi Penilaian :

- Tidak Baik : 28 – 50,4
- Kurang Baik : 50,5 – 72,9
- Cukup Baik : 73 – 95,4
- Baik : 95,5 – 117,9
- Sangat Baik : 118 – 140,4

Berdasarkan data diatas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditentukan, maka variabel kapasitas sumber daya manusia pada Pemerintahan Kota Kupang dapat dijelaskan melalui indikator sebagai berikut:

a. Indikator pendidikan.

Dalam indikator pendidikan terdapat dua aspek yang diukur yaitu aspek pertama aspek berasal dari latar belakang pendidikan akutansi memperoleh nilai 85, nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik. Sedangkan aspek yang kedua yaitu aspek tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai pekerjaan memperoleh nilai 57 yang berada pada klasifikasi kurang baik.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator pendidikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 71. Nilai ini berada pada klasifikasi kurang baik, artinya kapasitas sumber daya manusia pada Pemerintahan Kota Kupang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dimiliki.

Penilaian di atas dapat diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Geraldus Selebele, selaku Kepala Bidang Anggaran pada Badan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kupang yang mengatakan bahwa *“Sebagian besar latar belakang pendidikan yang dimiliki sumber daya manusia dalam Badan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kupang tidak berasal dari bidang akutansi saja, melainkan dari berbagai bidang seperti bidang hukum, ekonomi, sosial, bahkan mipa”*.

Sumber: Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019

b. Indikator keterampilan.

Indikator keterampilan dengan enam aspek yang diukur diantaranya adalah aspek yang pertama yaitu aspek memiliki keterampilan akutansi melalui pelatihan memperoleh nilai 105 dan berada pada klasifikasi baik. Aspek yang kedua yaitu aspek pemberian tugas dapat meningkatkan keterampilan memperoleh nilai 120 dan berada pada klasifikasi sangat baik. Aspek yang ketiga yaitu aspek penguasaan terhadap sarana dan prasarana memperoleh nilai 112, nilai ini berada pada klasifikasi baik. Aspek yang keempat yaitu aspek kemampuan menyelesaikan masalah memperoleh nilai 113 dan berada pada klasifikasi baik. Aspek yang kelima yaitu aspek keterampilan dalam berorganisasi meperoleh nilai 95 yang berada pada klasifikasi cukup baik. Dan aspek yang keenam yaitu aspek penguasaan terhadap prosedur dan metode kerja memperoleh nilai 116 dan berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan nilai pada keenam aspek tersebut, maka indikator keterampilan memperoleh nilai rata-rata sebesar 110. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, artinya kapasitas sumber daya manusia pada Pemerintahan Kota Kupang memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja.

Penilaian di atas dapat diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Geraldus Selebele, selaku Kepala Bidang Anggaran pada Badan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kupang yang mengatakan bahwa *“Setiap sumber daya manusia yang ada telah memiliki keterampilan dalam bidang IT dan memahami akutansi melalui pelatihan yang didapat. Sehingga dengan keterampilan yang dimiliki dapat mengelola keuangan degan baik”*.

Sumber: Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019.

c. Indikator sikap.

Indikator sikap dengan empat aspek yang diukur diantaranya adalah aspek yang pertama yaitu aspek mampu bekerja sama tanpa konflik memperoleh nilai 123, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. Aspek yang kedua yaitu aspek kesadaran untuk selalu mengacu pada prosedur kerja dan bertanggung jawab memperoleh nilai 121 dan berada pada klasifikasi sangat baik. Aspek ketiga bersikap terbuka apabila mendapat teguran memperoleh nilai 110 dan berada pada klasifikasi baik. Dan aspek yang keempat yaitu aspek mampu mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan memperoleh nilai 109 dan berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan keempat aspek tersebut, maka indikator sikap memperoleh nilai rata-rata sebesar 115,75. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, artinya kapasitas sumber daya manusia pada Pemerintahan Kota Kupang memiliki sikap yang baik dalam bekerja.

Penilaian di atas diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Geraldus Selebele, selaku Kepala Bidang Anggaran pada Badan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kupang yang mengatakan bahwa "*Sumber daya manusia yang dimiliki memiliki sifat yang disiplin, jujur, dan terbuka dalam bekerja*".

Sumber: Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019.

Berdasarkan uraian dari masing-masing indikator diatas, maka variabel kapasitas sumber daya manusia memperoleh nilai rata-rata sebesar 99. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, artinya kapasitas sumber daya manusia yang bekerja pada SKPD Pemerintah Kota Kupang walaupun memiliki pengetahuan kurang baik tetapi memiliki keterampilan mengelola keuangan serta sikap yang baik dalam bekerja.

1.1.2 Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kupang

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah rangkaian kegiatan dalam bidang keuangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban serta pengawasan terhadap keuangan daerah. Dengan indikator nya adalah perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan.

Variabel Pengelolaan Keuangan Daerah terdapat 17 item pernyataan, adapun jawaban responden atas variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

No Responden	No Pernyataan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	76
2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	76
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	76
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
8	5	4	4	5	4	2	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	65
9	5	4	4	5	4	2	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	65
10	5	4	4	5	4	2	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	65
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	80
12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	80
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	80
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	80
15	5	5	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	4	3	2	3	2	60
16	5	5	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	4	3	2	3	2	60
17	5	5	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	4	3	2	3	2	60
18	5	5	5	3	4	2	5	5	2	4	4	4	4	3	2	3	2	60
19	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	67
20	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	67
21	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	67
22	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	61
23	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	61
24	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	61
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	66
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	66

27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	66
28	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	76
Σ	131	122	128	113	113	103	128	121	113	117	133	127	120	107	102	115	97	1.973

Sumber: Data Primer 2019

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel di atas, maka ditetapkan kriteria penilaiannya sebagai berikut:

a. Nilai terendah

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{Nilai terendah}$$

$$= 28 \times 2$$

$$= 56$$

b. Nilai tertinggi

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{Nilai tertinggi}$$

$$= 28 \times 5$$

$$= 140$$

c. Interval nilai

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}$$

Jumlah klasifikasi Pengukuran

$$= \frac{140 - 56}{5}$$

$$5$$

$$= 16,8$$

d. Klasifikasi penilaian :

- Tidak baik : 56 – 72,8
- Kurang baik : 72,9 – 89,7
- Cukup baik : 89,8 – 106,6
- Baik : 106,7 – 123,5
- Sangat baik : 123,6 – 140,4

Berdasarkan data diatas dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka variabel pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kota Kupang dapat dijelaskan melalui indikator sebagai berikut:

a. Indikator perencanaan.

Indikator perencanaan dengan tujuh aspek yang diukur diantaranya adalah aspek yang pertama yaitu aspek dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) menjabarkan visi misi memperoleh nilai 131, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. Aspek yang kedua yaitu aspek RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah) memuat kerja yang terukur dan pendanaannya memperoleh nilai 122, nilai ini berada pada klasifikasi baik. Aspek ketiga adalah aspek dokumen KUA (Kebijakan Umum APBD) didasarkan pada dokumen RKPD memperoleh nilai 128, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. Aspek yang keempat yaitu aspek perencanaan anggaran mengikuti prioritas dan PPAS (Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara) memperoleh nilai 113 dan berada pada klasifikasi baik. Aspek yang kelima yaitu aspek penyusunan RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) memperoleh nilai 113, dan berada pada klasifikasi baik. Aspek yang keenam yaitu aspek penyusunan RAPD (Rencana Anggaran

Pendapatan dan Belanja) memperoleh nilai 103, nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik. Dan aspek ketujuh yaitu penetapan APBD menjadi peraturan daerah memperoleh nilai 128, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan ketujuh aspek tersebut, maka indikator perencanaan memperoleh rata-rata nilai sebesar 119,7 (120 Pembulatan). Nilai ini berada pada klasifikasi baik, artinya kegiatan perencanaan dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota kupang dinilai berjalan dengan baik.

Penilaian di atas diperkuat dengan dilakukan wawancara kepada Ibu Yenny Rumiyanto selaku Kepala Bagian Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kupang yang mengatakan bahwa *“Kegiatan perencanaan keuangan daerah kota kupang diarahkan seluruh proses penyusunan APBD semaksimal mungkin menerapkan prinsip efisiensi, efektifitas, tranparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Selain itu juga proses perencana APBD telah menaati jadwal yang telah ditetapkan, sehingga proses perencanaan dalam pengelolaan keuangan daerah kota kupang dikatakan baik”*. *Sumber: Wawancara pada tanggal 5 Juli 2019*

b. Indikator pelaksanaan.

Indikator pelaksanaan dengan tiga aspek yang diukur diantaranya adalah aspek yang pertama yaitu aspek pelaksanaan anggaran mengacu kepada DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran) dan rencana anggaran kas memperoleh nilai 121, nilai ini berada pada klasifikasi baik. Aspek yang kedua adalah aspek dokumen anggaran kas dan DPA digunakan BUD (Bendahara Umum Daerah) sebagai acuan penyediaan dana memperoleh

nilai 113 dan berada pada klasifikasi baik. Dan aspek yang ketiga yaitu pelaksanaan anggaran mengikuti prosedur memperoleh nilai 117 yang berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut, maka indikator pelaksanaan memperoleh rata-rata nilai sebesar 117. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, artinya kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan daerah kota kupang berjalan dengan baik.

Penilaian di atas diperkuat dengan dilakukan wawancara kepada Bapak Johan Zacharias selaku Kepala Sub Bidang Belanja Tidak Langsung Badan Keuangan Daerah Kota Kupang yang mengatakan bahwa *“Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah kota kupang, Badan Keuangan Daerah melakukan penganggaran nya sesuai prosedur nota pelaksanaan anggaran yang telah dibuat”*.

Sumber: Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019

c. Indikator pelaporan.

Indikator pelaporan dengan tiga aspek yang diukur diantaranya adalah aspek yang pertama yaitu aspek membuat laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran memperoleh nilai 133 nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. Aspek yang kedua yaitu aspek laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan SAP memperoleh nilai 127 dan berada pada klasifikasi sangat baik. Dan aspek yang ketiga yaitu aspek menerbitkan laporan keuangan untuk diperiksa BPK memperoleh nilai 120, nilai ini berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut, maka indikator pelaporan memperoleh rata-rata nilai sebesar 126,6. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik, artinya kegiatan

pelaporan dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota kupang berjalan sangat baik.

Penilaian di atas diperkuat dengan dilakukan wawancara kepada Bapak Johan Zacharias selaku Kepala Sub Bidang Belanja Tidak Langsung Badan Keuangan Daerah Kota Kupang yang mengatakan bahwa *“Kegiatan pelaporan yang dilakukan pada BKD telah didukung dengan sistem informasi akuntansi dan disampaikan dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan”*. Sumber: Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019.

d. Indikator pertanggungjawaban.

Indikator pertanggungjawaban memiliki dua aspek yang diukur yaitu aspek mempertanggungjawabkan apabila diuji memperoleh nilai 107 nilai ini berada pada klasifikasi baik dan aspek laporan yang disusun menjadi tolok ukur berikutnya memperoleh nilai 102 dan berada pada klasifikasi cukup baik.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator pertanggungjawaban memperoleh rata-rata nilai sebesar 104, 5. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik, artinya kegiatan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota kupang cukup dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian di atas diperkuat dengan dilakukan wawancara dengan Bapak Johan Zacharias selaku Kepala Sub Bidang Belanja Tidak Langsung Badan Keuangan Daerah Kota Kupang yang mengatakan bahwa *“Laporan keuangan yang telah dibuat dan dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan dengan cukup baik oleh Badan Keuangan Daerah”*.

Sumber: Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019

e. Indikator pengawasan.

Indikator pengawasan memiliki dua aspek yang diukur yaitu aspek pengawasan teratur oleh inspektorat memperoleh nilai 115 nilai ini berada pada klasifikasi baik dan aspek kedua adalah aspek pengawasan yang dilakukan memperoleh nilai 97 dan berada pada klasifikasi cukup baik.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator pengawasan memperoleh rata-rata nilai sebesar 106. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik, artinya kegiatan pengawasan dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota kupang berjalan baik.

Penilaian di atas dikuatkan dengan dilakukan wawancara dengan Bapak Johan Zacharias selaku Kepala Sub Bidang Belanja Tidak Langsung Badan Keuangan Daerah Kota Kupang yang mengatakan bahwa "*Kegiatan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung selalu dilakukan oleh pihak badan pengawas*".

Sumber: Wawancara pada tanggal 4 July 2019

Berdasarkan uraian dari masing- masing indikator diatas, maka variabel pengelolaan keuangan daerah memperoleh nilai rata- rata sebesar 114, 8. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, artinya semua kegiatan dalam pengelolaan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kota Kupang berjalan dengan baik.

1.2 Analisis Korelasi

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap kuisioner yang disebarkan pada kedua variabel dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas tiap angket dianalisis menggunakan nilai dengan nilai total dengan teknik korelasi product moment dengan aplikasi SPSS

1) Uji validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X)

Tabel 5.3

Tabel Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

No item	r- hitung	r – tabel	Keterangan
1	0,998	0,478	Valid
2	0,993	0,478	Valid
3	0,999	0,478	Valid
4	1,000	0,478	Valid
5	1,000	0,478	Valid
6	1,000	0,478	Valid
7	0,998	0,478	Valid
8	1,000	0,478	Valid
9	1,000	0,478	Valid
10	1,000	0,478	Valid
11	1,000	0,478	Valid
12	0,999	0,478	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer Dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.3 diatas dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh hasil uji validitas masing-masing pertanyaan tentang variabel kapasitas sumber daya manusia (X) yang terdapat 12 item pernyataan diperoleh nilai hitung $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga semua pertanyaan dalam penelitian ini adalah **Valid**.

2) Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Tabel 5.4

Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Daerah

No item	r-hitung	r- tabel	Keterangan
1	0,827	0,478	Valid
2	0,820	0,478	Valid
3	0,825	0,478	Valid
4	0,814	0,478	Valid
5	0,824	0,478	Valid
6	0,804	0,478	Valid
7	0,824	0,478	Valid
8	0,827	0,478	Valid
9	0,806	0,478	Valid
10	0,820	0,478	Valid
11	0,827	0,478	Valid
12	0,823	0,478	Valid
13	0,822	0,478	Valid
14	0,809	0,478	Valid
15	0,807	0,478	Valid
16	0,824	0,478	Valid
17	0,821	0,478	Valid

Sumber: Pengelolaan Data Primer Dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.4 diatas dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh hasil uji validitas masing-masing pertanyaan tentang variabel pengelolaan keuangan daerah (Y) yang terdapat 17 item pernyataan diperoleh nilai hitung $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga semua pertanyaan dalam penelitian ini adalah **Valid**.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument adalah alat ukur untuk menyimak kemantapan, ketetapan, dan homogenitas instrumen apabila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 137). Dengan demikian instrument yang reliable menegaskan alat pengukur yang dapat dipercaya, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu hasil koefisien reliabilitas dalam penelitian digunakan dengan teknik *cronbanch alpha*.

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbanch Alpha	r-tabel	Keterangan
1	X	0,997	0,478	Reliabel
2	Y	0,999	0,478	Reliabel

Sumber: Pengelolahan Data Primer Dengan SPSS

Berdasarkan hasil data pada tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha > r-tabel, sehingga kesimpulannya seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan **Reliabel**.

2. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas hubungan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel kapasitas sumber daya manusia dengan variabel pengelolaan keuangan daerah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5.6

Tabel Perhitungan Korelasi Product Moment

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	76	1.681	5.776	3.116
2	46	76	2.116	5.776	3.496
3	45	76	2.025	5.776	3.420
4	55	83	3.025	6.889	4.565
5	53	83	2.809	6.889	4.399
6	56	83	3.136	6.889	4.648
7	55	83	3.025	6.889	4.565
8	44	65	1.936	4.225	2.860
9	44	65	1.936	4.225	2.860
10	34	65	1.156	4.225	2.210
11	52	80	2.704	6.400	4.160
12	53	80	2.809	6.400	4.240
13	45	80	2.025	6.400	3.600
14	42	80	1.764	6.400	3.360
15	32	60	1.024	3.600	1.920
16	52	60	2.704	3.600	3.120
17	51	60	2.601	3.600	3.060
18	50	60	2.500	3.600	3.000
19	39	67	1.521	4.489	2.613
20	39	67	1.521	4.489	2.613
21	47	67	2.209	4.489	3.149
22	43	61	1.849	3.721	2.623

23	43	61	1.849	3.721	2.623
24	41	61	1.681	3.721	2.501
25	43	66	1.849	4.356	2.838
26	44	66	1.936	4.356	2.024
27	42	66	1.764	4.356	2.772
28	42	76	1.764	5.776	3.192
Total	1.273	1.973	58.919	141.033	89.547

Sumber: Pengolahan Data Primer

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kapasitas sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan daerah digunakan kriteria pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 5.7

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2017: 214

Tabel 5.8
Hasil Uji Korelasi

		Kapasitas	Pengelolaan
Kapasitas	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	28	28
Pengelolaan	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis Product Moment pada tabel 5.8 dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh r-hitung sebesar 0,502. Nilai ini berada pada klasifikasi hubungan sedang atau cukup, artinya terdapat hubungan yang cukup antara variabel kapasitas sumber daya manusia dengan variabel pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota kupang.

Untuk mengetahui apakah hasil uji korelasi signifikan atau tidak, maka dibandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk $n = 28$, dengan taraf signifikan 1%, maka $r\text{-tabel} = 0,478$, sedangkan r-hitung 0,502. Ketentuannya apabila taraf nyata atau probabilitas nilai $\text{sig} < 0,01$ maka H_0 ditolak, dan jika taraf nyata atau probabilitas nilai $\text{sig} > 0,01$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 5.8 terlihat bahwa

pada angka Sig (2-tailed) nilainya sebesar $0,007 < 0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan ketentuan hipotesis, apabila r -hitung $<$ (lebih kecil) dari r -tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya bila r -hitung $>$ (lebih besar) dari r -tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil uji korelasi tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel, yaitu $0,502 > 0,478$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kapasitas sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota Kupang.

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil analisis product moment adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

	R	Adjusted R	Std. Error of
Model R	Square	Square	the Estimate
1	.502 ^a	.252	7.59972

a. Predictors: (Constant), Kapasitas

Berdasarkan hasil analisis data di atas, nilai koefisien determinasi atau r^2 (r square) menunjukkan besarnya presentase variabel X terhadap variabel Y. Nilai hubungan antara kapasitas sumber daya manusia (X) dengan pengelolaan keuangan daerah (Y) adalah sebesar 0,502, apabila di determinasikan ($r^2 \times 100\%$) diperoleh sebesar 25, 2% ($0,502^2 \times 100\%$). Nilai ini menunjukkan baha presentase hubungan variabel kapasitas sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan daerah sebesar 25, 2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 74,8% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.